



DIPASANG 'TAPPING BOX', HOTEL TERBANTU

Kepala Daerah Ikut Genjot Optimalisasi PAD

YOGYA (KR) - Supervisi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD) menjadi atensi khusus Pemkot Yogya. Bahkan kepala daerah ikut terjun langsung memonitor sekaligus memberikan edukasi kepada wajib pungut pajak.

Salah satu yang mendapat perhatian ialah pajak hotel yang sudah dibayarkan oleh konsumen melalui pengelola sebagai wajib pungut pajak.

"Orang yang menggunakan jasa di hotel sebenarnya sudah dipungut pajaknya saat transaksi. Sudah seharusnya apa yang dipungut itu langsung diberikan ke pemerintah," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, di sela monitoring penggunaan *tapping box* di Whiz Prime Hotel Malioboro Jalan Pasar Kembang, Kamis (12/9).

Selain monitoring, Haryadi yang didampingi Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi serta Direktur Pemasaran Bank BPD DIY R Agus Trimurjanto, juga menyambangi hotel yang belum terpasang *tapping box*. Alat perekam transaksi tersebut pemasangannya akan

diperluas ke sektor lain yakni restoran, hiburan dan parkir.

Haryadi berharap, wajib pungut pajak tidak ragu terkait pemasangan *tapping box*. Hal ini lantaran Pemkot sama sekali tidak akan mengurus 'dapur' perusahaan atau laba rugi, melainkan hanya mencatat jasa yang diberikan. Apalagi hasil supervisi KPK tersebut sudah didasari perjanjian antara BPD DIY, Pemda DIY dan Kejati. "Kami apresiasi Whiz Prime Hotel Malioboro ini karena tidak ada tunggakan pajak. Semua yang dipungut langsung disetorkan. Bagi yang nunggak-nunggak, akan kita datangi agar kesadarannya meningkat," tandasnya.

Heroe Poerwadi menambahkan, hingga saat ini sudah ada 43 wajib pungut pajak yang terpasang *tapping box*.



KR-Ardhi Wahdan

Haryadi Suyuti dan Muhammad Hafidz menunjukkan komitmen pajak daerah didampingi Heroe Poerwadi serta R Agus Trimurjanto.

Tahun ini Pemkot mendapat bantuan 250 *tapping box* dari BPD DIY, dari total 400 unit yang akan disumbangkan secara bertahap. "Alat ini justru untuk membantu manajemen. Setiap transaksi akan terekam secara otomatis. Pihak owner atau pemilik juga dapat memantau perkembangan usahanya setiap saat," imbuhnya.

Senada disampaikan Manajer Whiz Prime Hotel Malioboro, Muhammad Hafidz. Hotelnya sudah terpasang *tapping box* sejak sebelum

Ramadan. Dirinya mengakui sangat terbantu dari sisi efisiensi dan teknis. Industri lain yang sempat khawatir atas data privasi konsumen juga terbantahkan karena alat itu hanya merekam transaksi.

Transaksi yang direkam tidak sebatas layanan sewa kamar melainkan jasa lain seperti restoran, spa, ruang pertemuan hingga layanan transportasi. "Meski ada beberapa layanan yang dilakukan oleh pihak ketiga seperti city tour, namun tetap tercatat. Kami

pun tidak perlu membuat laporan ke dinas sebagai acuan pembayaran pajak, karena sudah tercatat secara real time dan aktual," jelas Muhammad Hafidz.

Sedangkan Direktur Pemasaran Bank BPD DIY R Agus Trimurjanto, mengaku sudah menyiapkan dua jenis *tapping box*. Yakni bagi wajib pungut pajak yang sudah memiliki sistem transaksi online, dan yang belum sehingga teknis pemasangannya disesuaikan. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005